

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan objek mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Universitas Tarumanagara, Universitas Esa Unggul. Penelitian dilakukan pada empat universitas tersebut dikarenakan adanya akses yang memudahkan peneliti melakukan penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, dimulai bulan November 2019 hingga Januari 2020. Peneliti melihat masalah pola pikir, motivasi dan daya juang yang terdapat pada mahasiswa.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Steven Dukeshire & Jenponifer Thurlow dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018) menyatakan bahwa “*research is the systematic collection and presentation of information*”. Penelitian merupakan cara

yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Creswell (2009) menyatakan bahwa “*research methods involve the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the studies*”. Sugiyono (2018) menjelaskan metode penelitian dilakukan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan serta manfaat tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei dengan model regresi. Peneliti menggunakan data primer bagi variabel pola pikir (X1), motivasi (X2) dan daya juang (Y). Menurut Sugiyono (2016) Metode dengan pendekatan survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan, variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Sedangkan Bambang & Lina (2011) menjelaskan pengertian metode survei adalah suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Penggunaan metode survei menurut peneliti akan memudahkan dalam memperoleh data

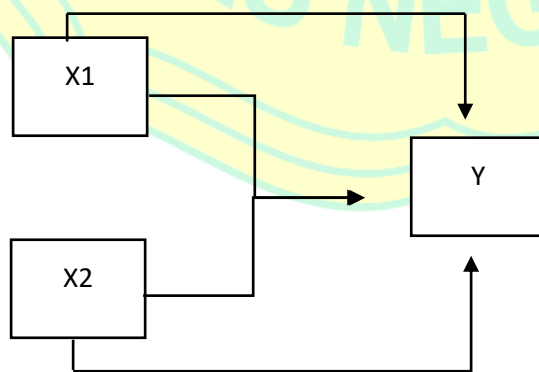
untuk diolah guna memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir dari penelitian ini.

Peneliti menerapkan metode analisis data statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan (2018) pendekatan kuantitatif sebagai penelitian pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode ini dipilih karena metode ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapat pembuktian/konfirmasi dari informasi yang didapatkan dan diharapkan dari penelitian ini.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berkaca pada hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola pikir (X) dan daya juang (Y), maka dapat digambarkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabel Pola Pikir

X2 : Variabel Motivasi

Y : Variabel Daya Juang

→ : Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Sampling

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi yang terdapat pada Universitas Negeri Jakarta, Universitas Esa Unggul, Universitas Tarumanagara, dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rincian Populasi**

| No | Universitas                                      | Populasi |
|----|--|----------|
| 1  | Universitas Negeri Jakarta                       | 80       |
| 2  | Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta | 80       |
| 3  | Universitas Esa Unggul                           | 80       |
| 4  | Universitas Tarumanagara                         | 80       |
|    | Total  | 320      |

Sampel menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi dan harus betul-betul representatif (mewakili) populasi tersebut. Agar mendapatkan sampel yang tepat, maka dibutuhkan teknik untuk mendapatkannya. Tujuannya agar sampel dapat mewakili populasi dan mampu menggambarkan populasi semaksimal mungkin.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *random sampling* adalah setiap anggota populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa dengan populasi 320 orang maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 167 mahasiswa, taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk diteliti yakni variabel dependen dan variabel independen, pola pikir (X1) dan motivasi (X2) sebagai variabel independen dan daya juang (Y) sebagai variabel dependen. Peneliti mengumpulkan data secara primer untuk pola pikir (X1), motivasi (X2), dan daya juang (Y). Data primer adalah data yang diambil tanpa melalui perantara melainkan langsung didapatkan dari sampel. Instrumen penelitian ini mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Daya Juang

### a. Definisi Konseptual

Daya juang adalah suatu kemampuan seseorang dalam bertahan menghadapi kesulitan, hambatan, dan berbagai macam permasalahan, serta dapat menemukan solusi dari berbagai rintangan dan hambatan dengan merubah sikap dan pola pikir terhadap kesulitan tersebut.

### b. Definisi Operasional

Daya juang diukur dengan konsistensi minat, dan ketekunan usaha.

### c. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Daya Juang**

| Variabel       | Indikator         | Item Uji Coba        |                | Drop<br>p     | Item Valid           |               |
|----------------|-------------------|----------------------|----------------|---------------|----------------------|---------------|
|                |                   | (+)                  | (-)            |               | (+)                  | (-)           |
| Daya Juang (Y) | Konsistensi Minat | 1,4,6,8,10,12        | 2,3,5,7,9,11   | 5,11          | 1,4,6,8,10,12        | 2,3,7,9       |
|                | Ketekunan Usaha   | 13,15,17,19,20,21,23 | 14,16,18,22,24 | 16            | 13,15,17,19,20,21,23 | 14,18,22,24   |
| <b>Jumlah</b>  |                   | <b>13 Item</b>       | <b>11 Item</b> | <b>3 Item</b> | <b>13 Item</b>       | <b>8 Item</b> |
|                |                   | <b>24 Item</b>       |                |               | <b>21 Item</b>       |               |

Variabel Daya Juang diukur dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang terdapat dalam instrumen penelitian. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Bentuk Skala *Likert***

| Pernyataan          | Pemberian Skor (+) | Pemberian Skor (-) |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju       | 5                  | 1                  |
| Setuju              | 4                  | 2                  |
| Ragu-ragu           | 3                  | 3                  |
| Tidak Setuju        | 2                  | 4                  |
| Sangat Tidak Setuju | 1                  | 5                  |

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018.*

## 2. Pola Pikir

### a. Definisi Konseptual

Pola pikir adalah cara otak dan akal menerima kepercayaan yang memengaruhi sikap serta dapat menerima, memproses, menganalisis dan membuat kesimpulan terhadap informasi yang bermanfaat bagi masa depan seseorang.

### b. Definisi Operasional

Pola pikir diukur dengan kepercayaan pada kemampuan, bakat, dan sikap, pengambilan risiko terhadap tantangan, sikap saat menghadapi ujian, kerja keras dalam berusaha, menghadapi kritik yang diberikan orang lain.

### c. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>1</sub> Pola Pikir**

| Variabel                     | Indikator                                    | Item Uji Coba  |                | Drop          | Item Valid     |               |
|------------------------------|--|----------------|----------------|---------------|----------------|---------------|
|                              |  | (+)            | (-)            |               | (+)            | (-)           |
| Pola Pikir (X <sub>1</sub> ) | Kepercayaan pada kemampuan, bakat, dan sikap | 1,4,6          | 2,3,5          | 3,4,5         | 1,6            | 2             |
|                              | Sikap pada saat menghadapi ujian             | 7,9            | 8,10           | 8             | 7,9            | 10            |
|                              | Kerja keras dalam berusaha                   | 11,13          | 12,14          | 11            | 13             | 12,14         |
|                              | Menghadapi kritik yang diberikan orang lain  | 15,17,19       | 16,18,20       | -             | 15,17,19       | 16,18,20      |
| <b>JUMLAH</b>                |  | <b>10 Item</b> | <b>10 Item</b> | <b>5 Item</b> | <b>8 Item</b>  | <b>7 Item</b> |
|                              |  | <b>20 Item</b> |                |               | <b>15 Item</b> |               |

Variabel Pola pikir dapat diukur dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang terdapat dalam instrumen penelitian. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel III.5**  
**Bentuk Skala *Likert***

| Pernyataan          | Pemberian Skor (+) | Pemberian Skor (-) |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju       | 5                  | 1                  |
| Setuju              | 4                  | 2                  |
| Ragu-ragu           | 3                  | 3                  |
| Tidak Setuju        | 2                  | 4                  |
| Sangat Tidak Setuju | 1                  | 5                  |

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018*

### 3. Motivasi

#### a. Deskripsi konseptual

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri yang menyebabkan seseorang menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangatlah penting, karena dengan adanya motivasi menyebabkan perilaku manusia untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkannya dengan usaha yang baik.

#### b. Deskripsi Operasional

Motivasi diukur dengan meningkatkan moral, meningkatkan disiplin, dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 Motivasi**

| Variabel      | Indikator                        | Item Uji Coba  |               | Drop          | Item Valid     |               |
|---------------|----------------------------------|----------------|---------------|---------------|----------------|---------------|
|               |                                  | (+)            | (-)           |               | (+)            | (-)           |
| Motivasi (X2) | Meningkatkan moral               | 1,3            | 2,4           | -             | 1,3            | 2,4           |
|               | Meningkatkan disiplin            | 5,7,9          | 6,8,10        | -             | 5,7,9          | 6,8,10        |
|               | Meningkatkan rasa tanggung jawab | 11,13,15       | 12,14,16      | 11            | 13,15          | 12,14,16      |
| <b>JUMLAH</b> |                                  | <b>8 Item</b>  | <b>8 Item</b> | <b>1 Item</b> | <b>7 Item</b>  | <b>8 Item</b> |
|               |                                  | <b>16 Item</b> |               |               | <b>15 Item</b> |               |

Variabel Motivasi diukur dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang terdapat dalam instrumen penelitian. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Bentuk skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel III.7

**Bentuk Skala Likert**

| Pernyataan          | Pemberian Skor (+) | Pemberian Skor (-) |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju       | 5                  | 1                  |
| Setuju              | 4                  | 2                  |
| Ragu-ragu           | 3                  | 3                  |
| Tidak Setuju        | 2                  | 4                  |
| Sangat Tidak Setuju | 1                  | 5                  |

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018*

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Menurut Prayitno Duwi (2010) Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Valid apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti menggunakan rumus  $t$  hitung yang terdapat pada program microsoft excel 2016. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan dalam uji validitas variabel daya juang dengan uji coba 30 mahasiswa dan nilai  $r$  tabel 0,361 dengan 24 buah pertanyaan, maka didapatkan 21 buah sebagai uji final namun 3 buah drop dan batal digunakan. Maka didapatkan presentase uji final sebesar 87,5% dan presentase untuk item yang drop sebesar 12,5%. Berikutnya variabel pola pikir

pada uji coba dengan 30 responden dan mendapatkan nilai  $r$  tabel 0,361 dengan 20 buah pertanyaan, maka didapatkan 15 pertanyaan dengan status valid sedangkan 5 buah pertanyaan dengan status drop oleh sebab itu tidak diikuti sertakan. Dengan demikian item uji final sebesar 75% dan item drop sebesar 25%. Item uji final pada variabel pola pikir sebanyak 15 pertanyaan. Berikutnya variabel motivasi uji coba dengan 30 responden dan mendapatkan nilai  $r$  tabel 0,361 dengan 16 butir pertanyaan, hingga diperoleh 15 butir pertanyaan status valid dan 1 pertanyaan drop. Sehingga item untuk uji final sebesar 93,75% dan item yang tidak digunakan sebagai uji final sebesar 6,25%.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Imam Ghazali (2016) menjelaskan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau biasa disebut konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini *cronbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas dengan dua alternatif jawaban, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas apabila nilainya kurang dari 0,6 maka pertanyaan tersebut kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan lebih dari 0,8 adalah baik.

Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan program IBS SPSS versi 26. Apabila nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil reliabilitas yang didapatkan diketahui bahwa reliabilitas variabel daya juang memiliki skor *Cronbach alpha* sebesar 0,896, disimpulkan reliabilitas

variabel daya juang sangat baik. Selanjutnya variabel pola pikir memiliki skor *Cronbach alpha* sebesar 0,846, disimpulkan reliabilitas variabel pola pikir sangat baik. Begitu pula variabel motivasi memiliki skor *Cronbach alpha* sebesar 0,899, disimpulkan reliabilitas variabel motivasi sangat baik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model regresi. Nantinya persamaan regresi yang didapatkan pada penelitian ini selanjutnya dilakukan harus dilakukan pengujian terhadap regresi tersebut, tujuannya agar persamaan yang didapatkan model mendekati kebenaran. Peneliti menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 26 untuk mengelola data. Berikut merupakan cara-cara dalam melakukan analisis data:

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data yang didapatkan berdistribusi secara normal atau tidak normal. Untuk melihat apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesisnya yaitu:

- 1)  $H_{i0}$  : data yang didapatkan berdistribusi secara normal
- 2)  $H_{i1}$  : data yang didapatkan tidak berdistribusi secara normal

Pada uji statistik *Kolmogorov Smirnov* kriterianya adalah:

- 1) Jika didapati signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_{i0}$  diterima, data yang didapat tidak normal.
- 2) Jika didapati signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_{i0}$  ditolak, artinya data yang didapat berdistribusi normal.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan uji *Normal Probability Plot* kriterianya adalah berikut:

- 1) Jika hasil yang didapatkan berada disekitaran garis diagonal, maka data yang didapatkan berdistribusi normal,  $H_{i0}$  diterima.
- 2) Jika hasil yang didapatkan berada menjauhi garis diagonal, maka data yang didapatkan berdistribusi tidak normal,  $H_{i0}$  ditolak.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bermaksud melihat apakah variabel pada penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak linier secara signifikan. Peneliti menggunakan program *SPSS* dengan *Test of Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel memiliki hubungan yang linier apabila didapatkan signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0$  : hubungan data antar variabel tidak linier
- 2)  $H_{i1}$  : hubungan data antar variabel linier

Kriteria pengujiannya dengan uji statistik yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , hubungan antar variabel tidak linier  $H_0$  diterima.
- 2) Apabila nilai Signifikansi  $< 0.05$ , hubungan antar variabel linier  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen pada penelitian terjadi hubungan linier sempurna atau setidaknya mendekati sempurna. Penelitian model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya masalah Multikolinieritas.

Agar dapat melihat adanya masalah multikolinieritas atau tidak pada penelitian ini maka peneliti menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria uji multikolinieritas yang menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF* yaitu:

- 1)  $VIF > 10$ , berarti terjadi masalah multikolinieritas antar variabel
- 2)  $VIF < 10$ , berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel.

Kriteria pengujian statistik dengan *Tolerance* yaitu:

- 1)  $Tolerance < 0,1$ , berarti terjadi masalah multikolinieritas antar variabel
- 2)  $Tolerance > 0,1$ , berarti tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas peneliti gunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan antara varian dari model residual regresi. Penelitian seharusnya tidak mengindikasikan terjadinya masalah Heterokedastisitas.

Untuk melihat adanya masalah atau tidak maka digunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesisnya:

- 1)  $H_0$  : Homokedastisitas
- 2)  $H_{1a}$  : Heteroskaedastisitas

Kriteria pengujiannya pada uji heterokedastisitas:

- 1) Signifikansi  $> 0.05$ , data penelitian tidak mengalami masalah heterokedastisitas.
- 2) Signifikansi  $< 0.05$ , data penelitian mengalami masalah heterokedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda peneliti gunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dilihat di bawah ini:

Rumus persamaan regresi berganda adalah berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan:

Y adalah variabel dependent (Daya Juang)

X1 adalah variabel independen 1 (Pola Pikir)

X2 adalah variabel independen 2 (Motivasi)

a adalah konstanta

b1 adalah koefisien  $X_1$  (Pola Pikir)

b2 adalah koefisien  $X_2$  (Motivasi)

Rumus koefisien nilai a:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

Rumus koefisien b1:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Rumus Koefisien b2 :

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Peneliti menggunakan Uji T untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel terikat secara parsial dengan variabel bebas, hasilnya dapat disimpulkan signifikan atau non signifikan.

Hipotesisnya yaitu:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , variabel Tidak adanya hubungan positif antara Pola Pikir terhadap Daya Juang.

$H_a : b_1 \geq 0$ , variabel Adanya hubungan positif antara Pola Pikir terhadap Daya Juang.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , variabel Tidak adanya hubungan positif antara Motivasi terhadap Daya Juang..

$H_a : b_2 \geq 0$ , variabel Adanya hubungan positif antara Motivasi terhadap Daya Juang.

Kriterianya:

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara parsial.

2)  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , Terdapat hubungan yang signifikan secara parsial.

### b. Uji F

Uji peneliti gunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dependen dan independen secara simultan.

Hipotesisnya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Berarti variabel pola pikir (X1) dan motivasi (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Daya Juang secara serentak.

2)  $H_1 : b_1 \neq b_2 = 0$

Berarti variabel pola pikir (X1) dan motivasi (X2) berhubungan dengan variabel Daya Juang secara serentak

Kriterinya:

1)  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ , Tidak terjadi hubungan secara serentak.

2)  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ , Terjadi hubungan secara serentak.

## 5. Analisis Koefisien Korelasi

### a. Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Analisis koefisien korelasi parsial, yaitu analisis yang digunakan menghitung keeratan antara hubungan variabel independent dan variabel dependent dengan menggunakan salah satu variabel independent sebagai pengontrol. Korelasi parsial dapat dihitung dengan rumus:

Koefisien korelasi parsial antara Y dengan X1

$$r_{yx1} = \frac{r_{x1y} - r_{x2y} \cdot r_{x1x2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x2y})^2\} \{1 - (r_{x1x2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dengan X2

$$r_{yx2} = \frac{r_{x2y} - r_{x1y} \cdot r_{x1x2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x1y})^2\} \{1 - (r_{x1x2})^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{yx1}$  : Koefisien korelasi parsial Pola Pikir dengan Daya Juang, pengendali Motivasi

$r_{yx2}$  : Koefisien korelasi parsial Motivasi dengan Daya Juang, pengendali Pola Pikir

$r_{x1y}$  : Koefisien korelasi parsial Pola Pikir dengan Daya Juang

$r_{x2y}$  : Koefisien korelasi parsial Motivasi dengan Daya Juang

$r_{x1x2}$  : Koefisien korelasi parsial Pola Pikir dengan Motivasi

Dengan kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1)  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, terjadi hubungan
- 2)  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, tidak terjadi hubungan.

#### **b. Analisis Koefisien Korelasi Simultan**

Analisis koefisien korelasi Stimultan digunakan mengetahui antara hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent secara serentak/simultan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{x1x2y} = \frac{\sqrt{r_{x1y}^2 + r_{x2y}^2 \cdot r_{x1y} \cdot r_{x1x2y} \cdot r_{x1x2}}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

Keterangan:

$R_{x1x2y}$  : Koefisien korelasi antara variabel Pola Pikir dan Motivasi terhadap Daya Juang

$r_{x1y}$  : Koefisien korelasi parsial Pola Pikir dengan Daya Juang

$r_{x2y}$  : Koefisien korelasi parsial Motivasi dengan Daya Juang

$r_{x1x2}$  : Koefisien korelasi parsial Pola Pikir dengan Motivasi

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - Y)^2}$$

$$KD = R^2 \times 100$$

